

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Kesehatan RI mendefinisikan *Green Hospital* sebagai rumah sakit yang dirancang, dibangun, direnovasi, dioperasikan, dan dipelihara dengan prinsip kesehatan serta lingkungan berkelanjutan. Konsep ini menghubungkan kebutuhan masyarakat dengan aksi lingkungan melalui upaya menjaga kesehatan lingkungan, kesetaraan kesehatan, dan stabilitas ekonomi. Selain itu, *Green Hospital* juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, mengurangi limbah, dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi pasien, staf, dan masyarakat sekitar (Kemenkes RI, 2018). Penerapan konsep ramah lingkungan atau *green* telah menjadi semakin mendesak dan relevan di berbagai aspek kehidupan untuk menjaga keberlangsungan sumber daya alam (Ruggerio, 2021). Khususnya dalam sektor kesehatan, *Green Hospital* diperlukan untuk mengatasi perubahan iklim yang berdampak pada kesehatan manusia dan lingkungan, mengingat rumah sakit merupakan salah satu penyumbang polusi. Konsep ramah lingkungan atau *Green Hospital* telah diterapkan di berbagai aspek kehidupan untuk menjaga keberlangsungan sumber daya alam. Rumah sakit, sebagai institusi penghasil limbah dan emisi karbon signifikan, perlu mengadopsi konsep ini agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang holistik dengan tetap memperhatikan kenyamanan dan keamanan lingkungan (Alatas, 2019).

Implementasi *Green Hospital* di Indonesia telah diatur dalam “Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) di Indonesia” yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2018. Pedoman ini secara eksplisit bertujuan untuk menciptakan rumah sakit yang ramah lingkungan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan, yang pada dasarnya adalah upaya untuk menjaga lingkungan hidup agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini dan masa depan. Meskipun kerangka regulasi dan pedoman telah ada, penerapan praktis *Green Hospital* di seluruh fasilitas kesehatan Indonesia masih terus memerlukan perhatian dan evaluasi (Anggreati, 2024). Dalam konteks ini, rumah sakit seperti RSUD Kabupaten Batang dan Rumah Sakit Hermina Pasteur menunjukkan

bagaimana penerapan *Green Hospital* berdasarkan sepuluh indikator pedoman Kemenkes RI dapat berlangsung meskipun belum komprehensif. RSUD Kabupaten Batang telah mencapai tingkat implementasi yang cukup signifikan, meskipun masih memerlukan peningkatan dalam aspek kepemimpinan, efisiensi energi, dan konservasi air (Alifiani dkk., 2018). Sementara itu, pada RS Hermina Pasteur, penilaian implementasi *Green Hospital* mencapai 84,52% menunjukkan bahwa RS Hermina sudah berhasil menjalankan sebagian besar prinsip *Green Hospital* dengan baik sesuai pedoman nasional. Secara umum, penerapan *Green Hospital* memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan rumah sakit (Najibah, 2024). Hal ini menunjukkan adanya variasi tingkat keberhasilan antar instansi kesehatan.

Fokus utama penelitian ini diarahkan pada RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh, sebuah rumah sakit pemerintah tipe C. Pemilihan RS tipe C sebagai lokasi penelitian menjadi sangat krusial karena terdapat kesenjangan dalam literatur *Green Hospital* di Indonesia. Mayoritas penelitian yang ada masih terfokus pada rumah sakit tipe A dan B di kota besar, misalnya studi Alatas (2019) atau Dzikriyati et al. (2024). Padahal, rumah sakit tipe C seperti RSUD dr. Adnaan WD menghadapi dinamika dan tantangan yang berbeda. Berdasarkan survei awal, tantangan tersebut mencakup peningkatan kualitas pelayanan, kepuasan pasien, transparansi dalam pengadaan barang dan jasa, serta pengembangan fasilitas yang berkelanjutan seiring dengan statusnya sebagai rumah sakit tipe C. Dalam konteks rumah sakit daerah tipe C, tantangan implementasi *Green Hospital* sering kali berbeda dengan rumah sakit tipe A di ibukota, terutama terkait keterbatasan alokasi anggaran khusus untuk investasi infrastruktur hijau, kurangnya tenaga spesialis lingkungan yang berdedikasi penuh, serta kendala lahan yang sempit untuk pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ideal.

Meskipun RSUD dr. Adnaan WD telah menunjukkan inisiatif awal melalui program "Kamis Bersih" dan rencana "Smart Hospital", belum pernah dilakukan evaluasi sistematis yang mengukur sejauh mana standar Kemenkes RI 2018 telah terpenuhi secara faktual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat implementasi *Green Hospital* pada RS tipe C yang memiliki keterbatasan sumber daya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan metode *convergent parallel design* untuk menangkap implementasi tersebut. Beberapa penelitian terdahulu telah menggunakan *mixed methods* dalam mengevaluasi implementasi kebijakan dan program di rumah sakit. Seperti penelitian Rupiwadani dkk., (2022) mengaplikasikan *mixed methods* terkait implementasi *Green Hospital* pada RS Baptis Batu, atau penelitian Sahamir & Zakaria (2014) dengan metode serupa terhadap penerapan *Green Hospital* di beberapa rumah sakit umum di Malaysia. Pendekatan ini akan diawali dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam konteks implementasi, tantangan, dan inovasi yang ada di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh, diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kuantitatif untuk mengukur tingkat pencapaian indikator *Green Hospital* dan menguji hubungan antar variabel secara lebih luas. Integrasi kedua jenis data ini memberikan pemahaman yang komprehensif dan holistik mengenai status *Green Hospital* di lokasi studi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi praktis bagi RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh dalam upaya meningkatkan implementasi *Green Hospital* dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, serta berkontribusi pada literatur mengenai tantangan penerapan *Green Hospital* di rumah sakit tipe C daerah di Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi konsep *Green Hospital* di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh dengan menggunakan pendekatan *mixed methods*. Pendekatan ini menggabungkan metode kuantitatif untuk mengukur tingkat pencapaian indikator *Green Hospital* dan metode kualitatif untuk menggali faktor pendukung, hambatan terkait pelaksanaan *Green Hospital* di rumah sakit tersebut.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat kesesuaian penerapan prinsip *Green Hospital* di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh sesuai dengan indikator Kemenkes RI Tahun

2018 menggunakan instrumen kuesioner persepsi staf dan *checklist* penilaian pemenuhan dokumen.

2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan *Green Hospital* melalui analisis kualitatif berbasis wawancara dengan informan kunci serta observasi lapangan.
3. Merumuskan rekomendasi prioritas untuk meningkatkan kesesuaian dan efektivitas penerapan *Green Hospital* di RSUD dr. Adnaan WD dengan mensintesis hasil triangulasi data antara capaian indikator kuantitatif dan kondisi operasional kualitatif.

1.3 Manfaat

Manfaat dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi dan evaluasi yang komprehensif, serta rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penerapan *Green Hospital* bagi RSUD Dr. Adnaan WD, Payakumbuh.
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya tentang *Green Hospital* dan keberlanjutan di sektor kesehatan dan lingkungan.
3. Memberikan informasi pada pemangku kepentingan terkait yang dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan dan program terkait *Green Hospital*, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya *Green Hospital* dan pembangunan berkelanjutan di sektor kesehatan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian adalah di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh pada bulan Juni hingga Agustus 2025
2. Evaluasi implementasi *Green Hospital* di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh mengacu pada 10 indikator *Green Hospital* yang ditetapkan dalam “Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) di Indonesia” Kementerian Kesehatan RI Tahun 2018, yaitu (1) kepemimpinan, (2) lokasi dan lanskap, (3) struktur rumah sakit, (4) pengolahan bahan kimia dan berbahaya, (5) pengolahan limbah, (6) efisiensi energi, (7) efisiensi air,

- (8) kesehatan lingkungan dan vektor penyakit, (9) pengolahan makanan, dan (10) kualitas udara.
3. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Green Hospital* di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh, meliputi Faktor Internal dan Faktor Eksternal.
 4. Subjek penelitian ini meliputi dokumen dan data yang berkaitan dengan *Green Hospital* di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh, serta staf, manajemen RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh sebagai pihak-pihak yang terlibat dalam penerapan *Green Hospital*.
 5. Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods* yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif.
 6. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi kuesioner, pedoman wawancara dan *checklist* observasi.
 7. Responden kuesioner meliputi tenaga medis (dokter, perawat, tenaga farmasi); tenaga non-medis (staf administrasi, staf bagian umum, staf bagian sanitasi dan limbah, staf bagian pemeliharaan fasilitas), sedangkan responden wawancara adalah direktur rumah sakit, kepala instalasi sanitasi dan limbah, kepala instalasi pemeliharaan sarana, kepala bagian pengadaan, petugas pengelola limbah.
 8. Analisis data yang dilakukan berupa statistik deskriptif, uji Korelasi Pearson, dan uji regresi linier (data kuantitatif) dan analisis tematik (kualitatif). Analisis integratif untuk penyusunan rekomendasi, yang meliputi identifikasi kesenjangan dan kekuatan, analisis faktor kontribusi, dan prioritas rekomendasi berdasarkan dampak, implementasi dan urgensi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang konsep dasar *Green Hospital* yang dilanjutkan dengan teori-teori yang relevan seperti teori keberlanjutan, sistem lingkungan, dan teori manajemen yang mendukung pelaksanaan konsep *Green Hospital*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan pada tugas akhir ini yaitu bersifat kuantitatif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan temuan-temuan penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis. Pembahasannya juga mencakup interpretasi hasil dalam konteks teori dan praktik *Green Hospital*. Serta relevansinya terhadap kondisi aktual di lapangan.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

